

## **STRATEGI *TRADING* MATA UANG ASING (VALUTA ASING / FOREIGN EXCHANGE)**

**Anthon Mesakh**

Dosen Jurusan Administrasi Bisnis  
Universitas Nusa Cendana Kupang, INDONESIA  
dan

**Ricky Ekaputra Foeh**

Dosen Jurusan Administrasi Bisnis  
Universitas Nusa Cendana Kupang, INDONESIA  
dan

**Struce Andriyani**

Dosen Jurusan Administrasi Bisnis  
Universitas Nusa Cendana Kupang, INDONESIA  
[struce.andriani@yahoo.com](mailto:struce.andriani@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*Regardless of the risks, Forex business is a profitable business instrument. Foreign currency exchange is a trade transaction of a country currency against other currencies (currency pair) that involves major financial markets in the world for 24 hours, so it is possible to taking profits within 24 hours. George Soros said that Forex is the greatest money-producing machine in the world and nothing else. Each trader is required to have the foreign currency trading strategy to avoid the losses. In this study, researchers tried to compare between the strategies by observing three most often strategies used by Forex traders namely ; the Martingale Trading Strategy, By News Trading Strategy and Pending Order Trading Strategy. The population in this research are the infinite number of Forex traders, but its nature is homogeneous. The sampling techniques used in this research is "simple random sampling", which the number of samples drawn in this study are 6 people with details as follows: 2 for the Martingale Trading Strategy, 2 for By News Trading Strategy and 2 for Pending Order Trading Strategy. Data collection techniques in the study using questionnaires and observation on the trading transaction histories of each trader on Metatrader Software issued by forex company that the broker registered and deposited their funds.*

**Keywords :** *Forex, Trader, Trading Strategy, The Martingale Trading Strategy, By News Trading Strategy, Pending Order Trading Strategy*

Mendengar kata *Trading Forex* atau Valas, seringkali timbul *negative thinking* dalam benak anda bahwa bisnis *online* untuk mencari uang di internet dari *trading forex* (valas) *online* adalah judi, tidak halal, pekerjaan yang tak menjanjikan, beresiko tinggi, membutuhkan modal besar, dan bisnis

percuma seperti *HYIP (High Yield Investment Program)*. *Stereotype* di atas menyebabkan peluang usaha / bisnis *online trading forex* (valas) seringkali dipandang sebelah mata di masyarakat kita. Hal ini tidak dipungkiri karena adanya *forex trader* lokal yang seringkali menggunakan cara setengah judi dalam memainkan uang klien mereka, tanpa ada rasa tanggung jawab akan uang klien yang bersangkutan, padahal tidak demikian. Bisnis *Forex* sangat menjanjikan sebagai sebuah instrumen bisnis.

Perdagangan *Forex (Forex Trading)* adalah memperdagangkan suatu mata uang asing terhadap mata uang asing lainnya secara *online* dan *realtime (spot trading)* dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan semaksimal. Perdagangan mata uang asing secara *online* (non fisik) yang dimana keuntungan bisa diperoleh dari selisih kurs yang mungkin terjadi pada saat itu. *Forex Market* adalah pasar yang buka selama 24 jam secara berkesinambungan dimulai dari pasar New Zealand–Australia–Hongkong–Tokyo-Eropa dan Amerika.

Setiap *trader* mata uang asing wajib memiliki strategi *trading* yang memungkinkannya terhindar dari kerugian. Adapun beberapa strategi yang terkenal mendatangkan *profit* secara konsisten adalah Strategi *Trading Martingale*, Strategi *Trading By News* dan Strategi *Trading Pending Order*. Dalam Penelitian ini peneliti akan mencoba membandingkan antara strategi yang satu dengan yang lain dimana jika nilai *closed profit / loss > 1* (satu) maka dapat dianggap baik/bagus/dapat dipakai sebagai alternatif *trading forex* yang mendatangkan *profit* bagi para *forex trader*.

Sampai dengan saat ini belum ada penelitian tentang *Trading Mata Uang Asing (Valuta Asing/Foreign Exchange)* yang mencakup pengertian dan beberapa strategi *trading*-nya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

*Trading Forex (Valas)* merupakan pertukaran 1 mata uang terhadap mata uang lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan *profit* (keuntungan) dari perbedaan nilai kurs mata uang. Sebagai contoh : Seorang *trader* mendapatkan keuntungan dari transaksi BUY Poundsterling (Great Britain Pounds/GBP). Seorang Trader membeli 10.000 pounds pada awal February 2014 ketika harga GBP/USD 1.9800. (Buy GBP/USD). Keesokan harinya, Trader tersebut menukarkan kembali 10,000 pounds itu menjadi US dollar pada harga 2.0000. (Sell GBP/USD), Pada contoh ini, *trader* tersebut mendapatkan keuntungan kotor \$200.

### Menghitung *Profit/Loss* (Keuntungan/Kerugian)

Pergerakan harga terkecil dihitung dalam satuan *point/pip*. Nilai dari setiap *point* ini bervariasi sesuai jenis pasangan mata uang (*pair*), jumlah *contract size* yang digunakan. *Contract size* biasanya disebutkan dalam satuan lot, yaitu *Standard* lot (100.000), *Mini* lot (10.000), atau *Micro* lot (1000). Ada 3 jenis Pasangan Mata Uang (*Pair*) :

1. *Direct Rates* : *Pair* dengan USD sebagai *counter currency* (USD terletak di belakang), contoh : GBP/USD, EUR/USD, AUD/USD, dan NZD/USD
2. *Indirect Rates* : *Pair* dengan USD sebagai *base currency* (USD terletak di depan), contoh : USD/JPY, USD/CHF, dan USD/CAD
3. *Cross Rates* : *Pair* yang tidak mengandung USD, contoh : GBP/JPY, EUR/JPY, AUD/JPY, EUR/GBP, dan GBP/CHF

Untuk mata uang *Direct Rates* misalnya (GBP/USD, EUR/USD, AUD/USD, dan NZD/USD) cara perhitungan *profit /loss* adalah sebagai berikut :  $(\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}) \times \text{contract size} \times \text{lot} = \text{Perhitungan profit / loss}$ . Contoh : *Buy* 3 lot *standard* EUR/USD 1.2000, *Sell* (*liquid*) 3 lot EUR/USD 1.2010,  $\text{Profit} = (1.2010 - 1.2000) \times 100.000 \times 3 = \$300$ , *Sell* 1 lot *standard* GBP/USD 2.0001. *Buy* (*liquid*) 1 lot GBP/USD 2.0000,  $\text{Profit} = (1.2001 - 1.2000) \times 100.000 \times 1 = \$10$ . Khusus mata uang yang berakhiran /USD, ada cara perhitungan mudah yaitu : Dari kesimpulan di atas, maka berarti keuntungan 1 *point* untuk *standard* lot (100K) mata uang berakhiran /USD *profit* nya adalah \$10. Sedangkan nilai 1 *point* untuk 1 lot *mini* (10K) adalah \$1 dan untuk *micro* lot (1K) per *point* bernilai \$0.1

Untuk mata uang *Indirect Rates* misalnya (USD/JPY, USD/CHF, dan USD/CAD) cara perhitungan *profit /loss* adalah sebagai berikut :  $[(\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}) / \text{Harga Likuidasi}] \times \text{contract size} \times \text{lot} = \text{Perhitungan profit / loss}$ . Contoh : *Buy* 1 lot *standard* USD/JPY 110.00, *Sell* (*liquid*) 1 lot USD/JPY 110.01.  $\text{Profit} = [(110.01 - 110.00) / 110.01] \times 100.000 \times 1 = \$9.09$

Untuk mata uang *Cross Rates* misalnya (GBP/JPY, EUR/JPY, AUD/JPY, EUR/GBP, dan GBP/CHF) cara perhitungan *profit /loss* adalah sebagai berikut :  $\{[(\text{Harga Jual} - \text{Harga Beli}) \times \text{Rate Base Currency saat ini}] / \text{Rate Pair saat ini}\} \times \text{contract size} \times \text{lot} = \text{Perhitungan profit / loss}$ . Contoh : *Sell* 1 lot EUR/GBP pada harga 0.6760 (EUR/USD merupakan *base currency* dari EUR/GBP, karena bagian depan EUR/GBP adalah *Base Currency*), *Buy* (*Liquid*) EUR/GBP pada

harga 0.6750 Rate EUR/USD : 1.1840.  $Profit = \{[(0.6760 - 0.6750) \times 1.1840] / 0.6750\} \times 100.000 = \$175,4$

### **Margin dan Leverage**

Istilah *leverage* (faktor pengungkit, biasanya dalam rasio 1:50, 1:100, 1:200 dan 1:400) dalam *forex trading margin* berarti jika ingin *trading* sebesar \$10.000, tak perlu menyediakan \$10.000 tapi cukup, menyediakan margin \$100 (leverage 1:100) sebagai dana jaminan kepada *broker*.

*Margin* dapat diartikan jaminan yang ditahan sementara oleh *broker* sewaktu melakukan *trade*. *Margin* akan segera dikembalikan ke *account* setelah menutup/*liquid* posisi yang dibuka. Keuntungan dari *leverage* adalah dengan modal lebih kecil dapat ber-*trading* dengan jumlah *contract size* / lot yang sama dengan jika tak menggunakan *leverage*.

Cara Perhitungan Margin dengan 3 jenis pasangan Mata Uang (Pair) :

1. Cara Perhitungan Margin Direct Rates (GBP/USD, EUR/USD, AUD/USD, dan NZD/USD)

Persentase *Margin* x *Contract Size* x Lot x Harga Sekarang = *Margin*

Contoh : *Sell* 3 *mini* lot GBP/USD pada harga *Bid* 2.0000 (*Open Sell* menggunakan harga *bid*)  
 $0.01 \times 10.000 \times 3 \times 2.0000 = \$600$  (Leverage 1:100)

2. Cara Perhitungan Margin Indirect Rates (USD/JPY, USD/CHF, dan USD/CAD)

Persentase *Margin* x *Contract Size* x Lot = *Margin*

Contoh : *Buy* 2 *mini* lot USD/JPY pada harga *Ask* 110.00 (*Open Buy* menggunakan harga *ask*)  
 $0.01 \times 10.000 \times 2 = \$200$  (Leverage 1:100)

3. Cara Perhitungan Margin Cross Rates (GBP/JPY, EUR/JPY, AUD/JPY, EUR/GBP, dan GBP/CHF)

Persentase *Margin* x *Contract Size* x Lot x Harga Tengah(\*) Sekarang = *Margin*  
 Harga Tengah(\*) = (Harga Bid + Harga Ask) / 2

(*Base Currency* merupakan *currency* dasar yang terletak di depan *pair*. Misalnya *pair* EUR/GBP -> EUR merupakan *Base Currency*, GBP merupakan *Quote Currency*)

Contoh : *Buy* 1 *mini* lot EUR/GBP pada harga *Ask* 0.8020 (*Open Buy* menggunakan harga *ask*)  
 Harga Bid/Ask EUR/USD 1.5800/02 (karena *Base Currency* adalah EUR, maka harga yang

dipakai adalah harga EUR/USD) Harga tengah EUR/USD =  $(1.5800 + 1.5802) / 2 = 1.5801$   
 $0.01 \times 10.000 \times 1 \times 1.5801 = \$158.01$  (Leverage 1:100)

### **Target Profit, Stop Loss dan Trailing Stop**

*Target Profit* adalah *order* untuk melikuidasi suatu posisi secara otomatis pada harga tertentu ketika *trader* telah memperoleh sejumlah *profit*.

*Stop Loss* adalah *order* untuk melikuidasi suatu posisi secara otomatis pada harga tertentu untuk membatasi kerugian yang mungkin terjadi jika *market* bergerak berlawanan dengan posisi *trader*. *Stop Loss* dapat juga berfungsi untuk melindungi *profit* yang telah anda dapatkan (*lock profit*).

*Trailing Stop* adalah fasilitas yang disediakan oleh *forex broker* yang dapat mengubah *Stop Loss* untuk mengunci *profit* secara otomatis dalam kelipatan jumlah tertentu. *Trailing Stop* merupakan pengembangan dari *Stop Loss*. *Trailing Stop* umumnya hanya akan berfungsi bila posisi *trader* telah *profit* lebih dari nilai minimum tertentu yang telah ditentukan broker (misalnya minimum 15 *point*).

### **Margin Call**

*Margin Call* berarti likuidasi secara "paksa" yang dilakukan otomatis oleh sistem *broker* karena *account* tidak memiliki dana yang cukup untuk menahan posisi yang merugi. (% penunjuk Margin Level adalah dibawah 100%)

### **Margin Level**

Sistem *Margin Level* digunakan pada *platform* MetaTrader. Rumus perhitungan *Margin Level* adalah  
 $Margin\ Level = Equity / Margin\ yang\ digunakan \times 100\%$   
 $Equity = Margin + Free\ Margin + Profit - Loss$   
*Balance* = Modal aktual saat ini (belum dikurangi *profit* & *loss*)

*Equity* merupakan *Balance* setelah ditambah/dikurangi *profit* & *loss* Pada saat semua posisi clear (tak ada open), maka *Balance* = *Equity*. Karena Margin yang digunakan=0, Profit/Loss=0, sehingga *Free Margin* menjadi sama dengan *Balance*. *Free Margin* merupakan dana yang bisa di-*withdraw* bila ada posisi *open*. Pada platform MetaTrader, seorang *trader* tak perlu menghitung *Margin Level* secara manual, karena bila ada *open* posisi otomatis *Margin Level* akan nampak pada Tab "Trade" dalam satuan persen (%). Yang perlu *trader* lakukan adalah menjaga agar *Margin Level* tidak mendekati batas *Margin Call*.

## Strategi *Trading* Forex

Terdapat banyak sekali *trading* dalam dunia *forex*, namun demikian pada kesempatan ini peneliti hanya mengambil 3 strategi *trading* yang cukup terkenal dapat mendatangkan *profit* yaitu:

### 1. Strategi Trading Martingale

*Strategi Trading* Martingale merupakan salah satu cara *trading forex* yang sering digunakan oleh kalangan *trader*. Sejarahnya, Teknik Martingale ditemukan pertama kali di Perancis pada awal abad 18 dimana teknik ini digunakan para penjudi agar dapat menang taruhan. Martingale sangat dikenal di dunia *trading* karena sebagian orang masih beranggapan bahwa *trading* adalah sejenis judi.

Dalam *forex trading*, Strategi Martingale adalah strategi untuk mendapatkan *profit* sekaligus menutup total kerugian dari transaksi sebelumnya melalui penggandaan modal. Oleh karena itu, ketika menggunakan strategi martingale, resiko pada transaksi berikutnya selalu meningkat seiring dengan meningkatnya kerugian.

Kelebihan menggunakan strategi martingale adalah: Hanya membutuhkan sekali kemenangan dalam sekian (n) kali transaksi untuk dapat menutup semua kerugian akibat transaksi sebelumnya dan sekaligus mendapatkan keuntungan. Kelemahan menggunakan strategi martingale adalah ketika modal tidak lagi mencukupi untuk melakukan transaksi berikutnya, kerugian akan sangat besar sekali bahkan anda bisa mengalami *Margin Call* (Bangkrut).

Aturan main strategi Martingale ini adalah ketika melakukan transaksi sekian lot dan bila hasilnya rugi, maka pada transaksi selanjutnya menggunakan lot 2 kali lipatnya. Sehingga ketika transaksi terakhir *profit*, maka keuntungannya sudah bisa menutupi semua kerugian dari transaksi-transaksi sebelumnya. Teknik yang digunakan sangatlah sederhana, ilustrasinya :

- Pertama, pasang 1 lot dan kalah
- Kedua, pasang 2 lot (2 kali lipat sebelumnya) dan kalah
- Ketiga, pasang 4 lot dan kalah
- Keempat, pasang 8 lot akhirnya menang

Dengan menggunakan prinsip tersebut, jumlah lot harus 2 kali lipat dari sebelumnya agar jumlah lot selalu 1 langkah di depan kekalahan sebelumnya sehingga kalau menang maka kekalahan sebelumnya tertutup dan juga mendapatkan laba. Semakin besar modal dan lot awal yang semakin kecil maka semakin kuat pula ketahanan *account trading*.

## 2. Strategi *Trading by News*

Meski *Trading by News* memiliki resiko yang jauh lebih kecil dibanding metode lain namun tidaklah semudah membalik tangan untuk sukses sebagai *News Trader*. Mengamati satu per satu karakteristik dari semua *Tradeable News* adalah hal pertama yang harus dilakukan seorang *News Trader*. Indikator adalah sebuah alat bantu untuk memetakan kondisi market dan arah market selanjutnya sehingga *trader* yang menggunakannya bisa mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau menunggu. Ada tiga kemungkinan seseorang *trading* tanpa menggunakan indikator. Pertama adalah seorang fundamentalis sehingga *trading* tanpa menggunakan indikator teknikal, melainkan memprediksi dengan cara menganalisa berita fundamental. Kedua adalah seorang blind *trader* yaitu *trading* menggunakan logika matematis dan statistik sehingga tidak memerlukan analisa teknikal untuk mencari entry *point*. Ketiga adalah teknikalis yang *trading* hanya dengan membaca grafik untuk memprediksi arah market selanjutnya.

Teknikalis percaya bahwa gerakan market adalah berulang. Sehingga untuk bisa melihat gerakan selanjutnya anda harus melihat gerakan pada masa sebelumnya yang hampir sama dengan dengan kondisi saat ini. Jika seorang *trader* sudah terbiasa dan bisa merasakan alur gerakan *market*, bisa menerapkannya dalam *trading* sehari hari.

## 3. Strategi *Trading Pending Order*

Secara garis besar Strategi *trading Pending Order* yaitu order yang akan terlaksana jika menyentuh suatu titik harga tertentu . *Pending order* dibagi lagi menjadi 4 jenis yaitu :

### a) *Buy Stop*

Memasang (dengan *mem-booking* ) *Buy* di atasnya harga yang sekarang sedang berjalan, dengan harapan bila grafik *running price* bergerak naik ke suatu titik tertentu, dan di titik tersebut akan otomatis dipasang *Buy* dengan harapan agar grafik dapat bergerak naik lagi supaya mendapatkan *profit*

### b) *Sell Stop*

Memasang (dengan *mem-booking* ) *Sell* dibawahnya harga yang sekarang sedang berjalan, dengan harapan bila grafik *running price* bergerak turun ke suatu titik tertentu, dan di titik tersebut akan otomatis dipasang *Sell* dengan harapan agar grafik dapat bergerak turun lagi supaya *profit* .

c) *Buy Limit*

Memasang (dengan *mem-booking*) *Buy* dibawahnya harga yang sekarang sedang berjalan, dengan harapan bila grafik *running price* bergerak turun ke suatu titik tertentu, dan di titik tersebut akan otomatis dipasang *Buy* dengan harapan agar setelah itu grafik dapat bergerak naik supaya *profit*.

d) *Sell Limit*

Memasang (dengan *mem-booking*) *Sell* diatasnya harga yang sekarang sedang berjalan, dengan harapan bila grafik *running price* bergerak naik ke suatu titik tertentu, dan di titik tersebut akan otomatis dipasang *Sell* dengan harapan agar setelah itu grafik dapat bergerak turun supaya *profit*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah para *forex trader* yang jumlahnya tak terbatas, namun sifatnya homogen, sehingga memungkinkan peneliti tidak perlu mengambil keseluruhan objek penelitian namun cukup mengambil sampel saja sebagaimana yang diuraikan oleh Arikunto (2003) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 6 (enam) orang dengan perincian sebagai berikut:

1. Strategi *Trading* Martingale sebanyak 2 orang responden
2. Strategi *Trading* By News (berita) sebanyak 2 orang responden
3. Strategi *Trading* Pending Order sebanyak 2 orang responden

Teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini adalah "*Accidental Sampling*" yang mana populasi yang ditemui mempunyai kemungkinan menggunakan strategi *trading forex* yang akan diujikan untuk dipilih sebagai anggota sampel'. Variabel penelitian ini adalah strategi *trading* dan hasil kinerja *trading* dalam kurun waktu tertentu yakni dari bulan Agustus 2015 sd September 2015. Pengukurannya adalah berupa seberapa efektif strategi *trading* yang digunakan dengan hasil kinerja *trading forex*. Jenis data adalah data time series yang diperoleh melalui rincian transaksi histori *trading* pada akun real masing masing *trader forex* melalui *software metatrader 4* (MT4) yang dikeluarkan oleh *broker* tempat *trader forex* mendaftar dan menandatangani dananya yang dalam hal ini adalah *forex broker*. Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian



menurut Arikunto (2003) secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu *test* dan *non test*. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Pengamatan ini dapat dilihat pada transaksi histori *trading* pada masing masing *trader* melalui *software metatrader* yang dikeluarkan oleh *broker* tempat mendaftar dan menandatangani dananya yang dalam hal ini adalah *broker forex*.

Beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memperhatikan nilai *Closed Profit / Loss* sesuai dengan rincian transaksi *trading* valuta asing pada masing masing akun responden (*forex trader*) dengan melakukan :

1. Analisis kinerja *trading* yang mana jika nilai *Closed P/L* diatas nilai 1 (satu) maka dianggap *profit* dan strategi *trading forex* dianggap baik / bagus / dapat dipakai sebagai alternatif *trading forex* yang mendatangkan *profit* bagi para *forex trader*.
2. Analisis kinerja *trading* yang mana jika nilai *Closed P/L* dibawah nilai 1 (satu) maka dianggap *profit* dan strategi *trading forex* dianggap baik / bagus / dapat dipakai sebagai alternatif *trading forex* yang mendatangkan *profit* bagi para *forex trader*.

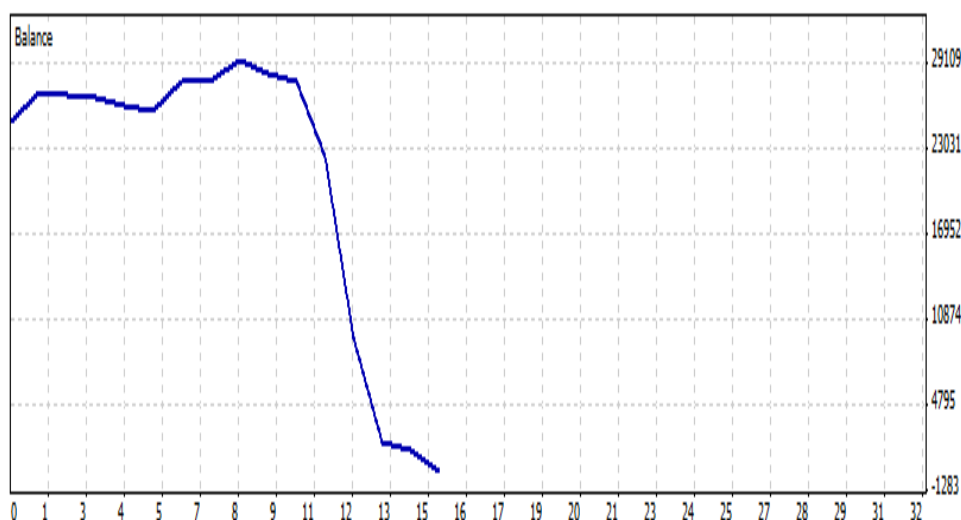
### Strategi Trading Forex Martingale

Berikut ini adalah hasil penelitian terhadap 2 orang pengguna strategi ini dan diperoleh hasil kinerja tradingnya sebagai berikut ;

#### Responden 1

Summary:					
Deposit/Withdrawal:	25 000.00	Credit Facility:	0.00		
Closed Trade P/L:	-24 821.60	Floating P/L:	0.00	Margin:	0.00
Balance:	178.40	Equity:	178.40	Free Margin:	178.40

Details:



Gross Profit:	5 840.04	Gross Loss:	30 661.64	Total Net Profit:	-24 821.60
Profit Factor:	0.19	Expected Payoff:	-1654.77		
Absolute Drawdown:	24 821.60	Maximal Drawdown:	29 236.16 (99.39%)	Relative Drawdown:	99.39% (29 236.16)

Total Trades:	15	Short Positions (won %):	15 (26.67%)	Long Positions (won %):	0 (0.00%)
Profit Trades (% of total):		4 (26.67%)	Loss trades (% of total):		11 (73.33%)
Largest	profit trade:	2 208.72	loss trade:	-12 945.87	
Average	profit trade:	1 460.01	loss trade:	-2 787.42	
Maximum	consecutive wins (\$):	3 (3 631.32)	consecutive losses (\$):	7 (-29 236.16)	
Maximal	consecutive profit (count):	3 631.32 (3)	consecutive loss (count):	-29 236.16 (7)	
Average	consecutive wins:	2	consecutive losses:	6	

## Responden 2

Summary:					
Deposit/Withdrawal:	25 000.00	Credit Facility:	0.00		
Closed Trade P/L:	-3 496.30	Floating P/L:	0.00	Margin:	0.00
Balance:	21 503.70	Equity:	21 503.70	Free Margin:	21 503.70
Details:					
<p>The chart displays the account balance over a 32-day period. The y-axis represents the balance, ranging from 21319 to 25162. The x-axis represents the day number from 0 to 32. The balance starts at 25162 on day 0, remains relatively flat until day 3, then experiences a significant downward trend, reaching 21319 by day 9.</p>					
Gross Profit:	200.32	Gross Loss:	3 696.62	Total Net Profit:	-3 496.30
Profit Factor:	0.05	Expected Payoff:	-388.48		
Absolute Drawdown:	3 496.30	Maximal Drawdown:	3 696.62 (14.67%)	Relative Drawdown:	14.67% (3 696.62)
Total Trades:	9	Short Positions (won %):	0 (0.00%)	Long Positions (won %):	9 (22.22%)
Profit Trades (% of total):			2 (22.22%)	Loss trades (% of total):	
				7 (77.78%)	
Largest	profit trade:		107.44	loss trade:	
				-1 381.34	
Average	profit trade:		100.16	loss trade:	
				-528.09	
Maximum	consecutive wins (\$):		2 (200.32)	consecutive losses (\$):	
				7 (-3 696.62)	
Maximal	consecutive profit (count):		200.32 (2)	consecutive loss (count):	
				-3 696.62 (7)	
Average	consecutive wins:		2	consecutive losses:	
				7	

### Pembahasan Strategi *Trading* Martingale :

Nampaknya dari kedua responden yang menggunakan Strategi *Trading* Martingale ini mengalami apa yang disebut sebagai *Margin Call* atau kebangkrutan dalam akun tradingnya, sebagai akibat dari kekurangan modal ketika akun *trading*-nya bereaksi terhadap harga yang terjadi di dalam pasar modal, ditandai dari perolehan *closed Profit/Loss* dibawah nilai 1 yaitu sebesar -909.05 dan -937.84. Padahal terlihat di awal transaksi mencatat *profit* secara baik yang dibuktikan dengan grafik kedua responden yang menunjukkan kenaikan namun berakhir dengan turun drastis. Kerugian yang timbul akibat terkena *Margin Call* tidak hanya sekedar kehilangan uang tapi lebih dikarenakan modal yang digunakan sangat sedikit yaitu hanya sebesar 25000 cent USD, sedangkan pasar bergerak berlawanan terus menerus dengan posisi yang diambil oleh responden sehingga mengakibatkan *Equity Margin* menjadi berkurang dan mengalami *Margin Call* (kebangkrutan).

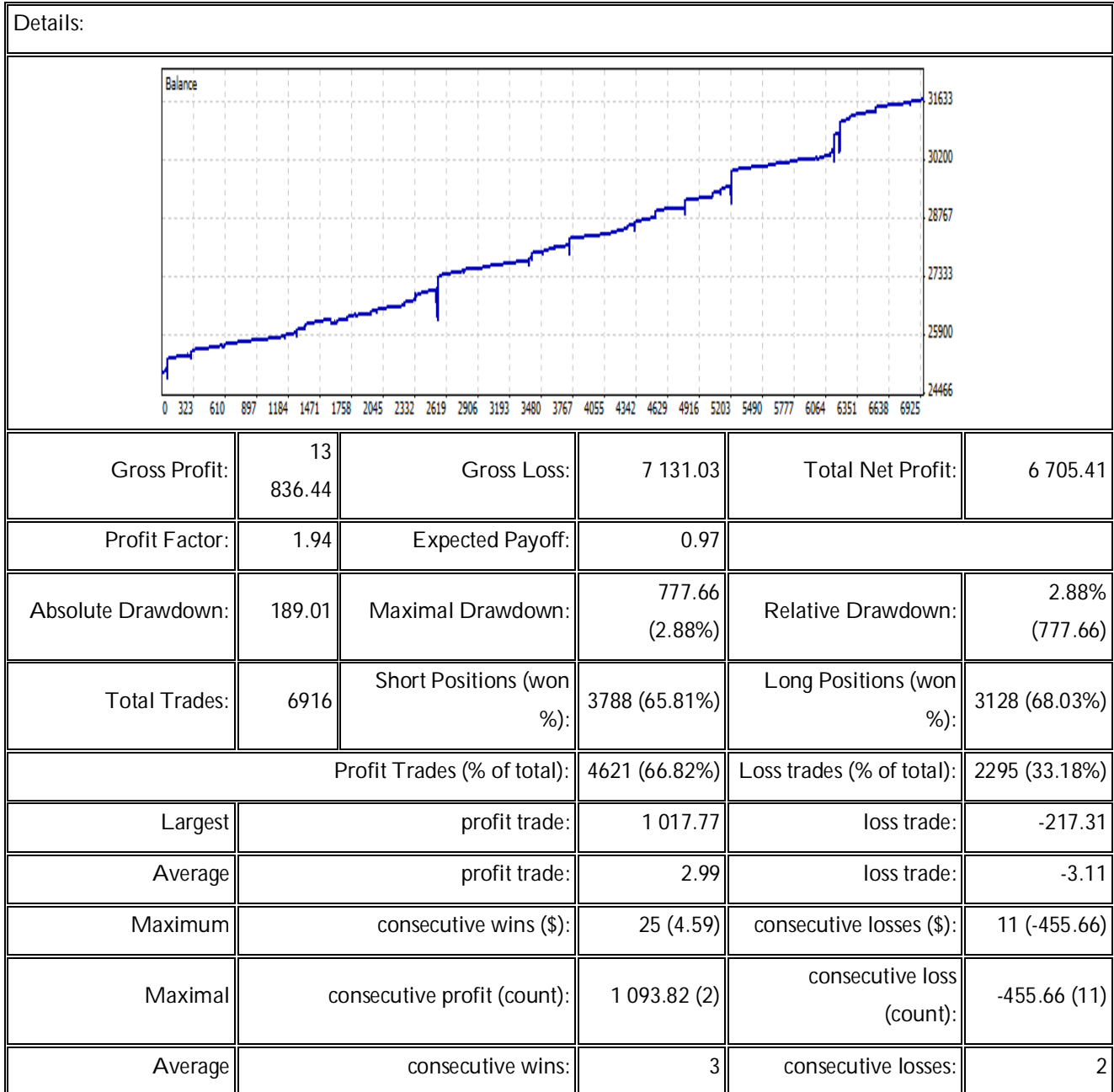
Responden 1 memiliki modal *trading* sebesar \$ 1.284.00 dan Responden 2 memiliki modal *trading* sebesar \$ 1.484.00 ternyata mampu menahan pergerakan harga atau modal yang masih bisa digunakan untuk *open* posisi baru dalam pasar, sehingga sistem ditutup secara otomatis oleh *broker*.

### **Strategi *Trading* By News**

Berikut ini adalah hasil penelitian terhadap pengguna strategi ini dan diperoleh hasil kinerja tradingnya sebagai berikut;

#### **Responden 1**

Summary:					
Deposit/Withdrawal:	25 000.00	Credit Facility:	0.00		
Closed Trade P/L:	6 705.36	Floating P/L:	0.00	Margin:	0.00
Balance:	31 705.41	Equity:	31 705.41	Free Margin:	31 705.41

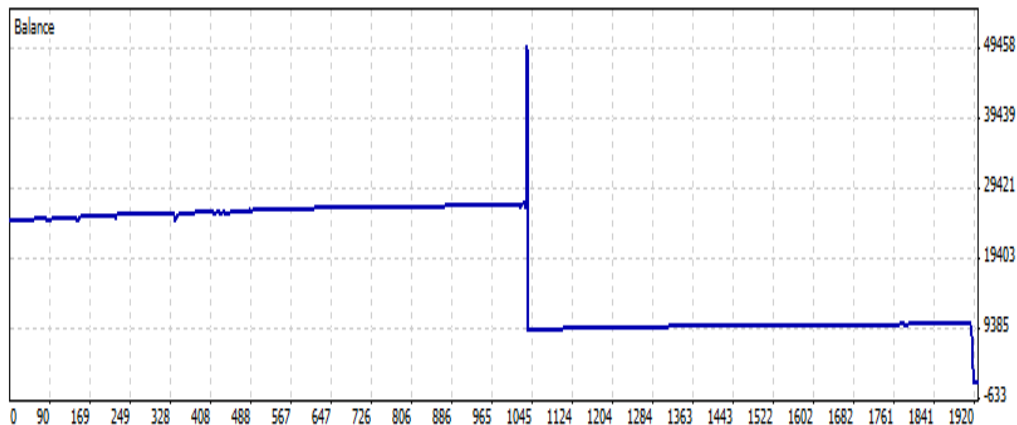


## Responden 2

Summary:					
Deposit/Withdrawal:	25 000.00	Credit Facility:	0.00		
Closed Trade P/L:	-23 222.44	Floating P/L:	0.00	Margin:	0.00

Balance:	1 777.56	Equity:	1 777.56	Free Margin:	1 777.56
----------	----------	---------	----------	--------------	----------

Details:



Gross Profit:	8 939.56	Gross Loss:	32 162.00	Total Net Profit:	-23 222.44
---------------	----------	-------------	-----------	-------------------	------------

Profit Factor:	0.28	Expected Payoff:	-12.13		
----------------	------	------------------	--------	--	--

Absolute Drawdown:	23 223.69	Maximal Drawdown:	25 669.97 (93.53%)	Relative Drawdown:	93.53% (25 669.97)
--------------------	-----------	-------------------	-----------------------	--------------------	--------------------

Total Trades:	1914	Short Positions (won %):	844 (63.51%)	Long Positions (won %):	1070 (66.26%)
---------------	------	--------------------------	--------------	-------------------------	---------------

Profit Trades (% of total):		1245 (65.05%)	Loss trades (% of total):		669 (34.95%)
-----------------------------	--	---------------	---------------------------	--	--------------

Largest	profit trade:	742.31	loss trade:	-18 110.31
---------	---------------	--------	-------------	------------

Average	profit trade:	7.18	loss trade:	-48.07
---------	---------------	------	-------------	--------

Maximum	consecutive wins (\$):	24 (6.35)	consecutive losses (\$):	9 (-8 356.82)
---------	------------------------	-----------	--------------------------	---------------

Maximal	consecutive profit (count):	972.55 (4)	consecutive loss (count):	-18 110.31 (1)
---------	-----------------------------	------------	---------------------------	----------------

Average	consecutive wins:	3	consecutive losses:	2
---------	-------------------	---	---------------------	---

### Pembahasan Strategi *Trading By News*:

Nampaknya dari kedua responden yang menggunakan strategi *Trading By News* ini mengalami keuntungan (*profit*), secara konsisten, ditandai dari perolehan *closed Profit/Loss* di atas nilai 1 yaitu sebesar 17.298.23 dan 631.66. Terlihat dari awal transaksi mencatat profit secara konsisten yang dibuktikan dengan grafik *profit* kedua responden yang menunjukkan kenaikan secara konsisten.

Setiap bulannya, kurang lebih ada 350 berita ekonomi (*Economic News*) dan statement (Speech) penting dari Pemerintah United Kingdom (Inggris), United State/US (Amerika), Canada, Australia, New Zealand, Zona Eropa, Japan (Jepang) dan Germany (Jerman).

Dalam suatu kondisi tertentu, kurang lebih ada 54 berita ekonomi dan statement dari negara-negara tersebut yang dapat menggerakkan *pairs* (pasangan mata uang) dari 30 pips hingga 120 pips dalam waktu 1 jam setelah berita atau statement itu di-*release*. Seorang *News Trader* mengamati masing-masing berita atau statement tersebut tiap bulannya.

Setidaknya dalam satu bulan, kurang lebih ada 20-25 berita atau statement yang memungkinkan bagi *News Trader* untuk melakukan sebuah atau beberapa *trade* selama 1 jam setelah *News* di-*release*. Sebuah *News* yang memenuhi syarat *trigger/filter* tertentu dari seorang *News Trader* dapat menghasilkan 10-50 pips dari *trade* yang dilakukan.

Satu hal yang pasti, yaitu bahwa hanya ada satu hal yang dapat mempengaruhi pasar mata uang, yaitu *Supply and Demand* (Permintaan dan Penawaran). Ketika sebuah institusi yang memiliki Poundsterling dalam jumlah besar hendak menukarkannya ke Dollar Amerika, maka mereka harus menjual Poundsterling dan membeli Dollar yang pada akhirnya menciptakan Permintaan/*Demand* yang lebih besar bagi Dollar sehingga *pairs* GBP/USD menurun dan sebaliknya. Ada institusi yang melakukan spekulasi perdagangan mata uang dengan tujuan mencari *profit* dan ada juga institusi yang melakukan perdagangan mata uang dengan tujuan yang bukan spekulasi.

Seorang *forex trader* hanya mengikuti arus uang dari institusi yang melakukan spekulasi tersebut yaitu karena hanya arus uang dari institusi tersebutlah yang dapat dengan mudah diprediksi. Kenaikan nilai mata uang biasanya mengikuti suku bunga (*interest rate*) yang lebih tinggi. Jadi bila sebuah negara menaikkan suku bunga-nya maka nilai mata uang negara tersebut akan naik dibanding nilai mata uang lain. Sehingga, ketika sebuah negara mengumumkan sebuah kenaikan suku bunga dan hal ini sudah di prediksi sebelumnya oleh khalayak, maka nilai mata

uang negara tersebut tidak akan terpengaruh dan tidak ada kesempatan bagi kita untuk melakukan *trading* karena harga nya sudah ter-*set* sebelum pengumuman dilakukan.

Terdapat begitu banyak berita ekonomi yang di-*release* tiap bulannya, namun ujung-ujungnya tetap saja nantinya ada hubungannya dengan *interest rate*. Ketika ekonomi sebuah negara berkembang dengan sangat baik, dimana penduduknya memiliki pendapatan tinggi dan memiliki tingkat belanja yang tinggi dan juga bahwa pada kenyataannya bahwa sebuah negara memiliki kemampuan yang tak terbatas untuk mencetak uang demi memenuhi penghasilan penduduknya yang terus meningkat, maka ketika uang yang dicetak terlalu berlebihan, sedangkan *resource* (tanah, minyak, emas dll) dari sebuah negara pastilah terbatas, maka akan terjadi penurunan nilai mata uang atau disebut inflasi. Sehingga ketika sebuah negara bermaksud memerangi inflasi maka negara tersebut akan menaikkan *interest rate* (suku bunga) dengan harapan siapapun yang bermaksud untuk meminjam uang, untuk melakukan usaha atau bisnis, akan berpikir dulu karena akan dikenai bunga tinggi. Ketika tingkat suku bunga tinggi maka hanya sebagian orang yang mampu memperdagangkan barang-barang, jasa, rumah dll. Juga pendapatan perusahaan-perusahaan akan menurun karena orang-orang tidak lagi mampu dengan mudahnya berbelanja.

Berita tentang *Consumer Price Index* (CPI) yang mana indikator ini mengukur seberapa besar konsumen mampu membayar untuk sebuah paket barang dan jasa yang telah ditentukan. Jika CPI tinggi atau meningkat artinya inflasi juga tinggi dan negara memiliki alasan untuk menaikkan *interest rate*. Bila *interest rate* naik maka mata uang akan menguat sehingga kita sebagai *trader* melakukan *BUY* mata uang negara tersebut.

Indikator ekonomi lainnya yaitu GDP, jika nilainya kecil artinya produksi dari sebuah negara sedang kecil dan ekonomi negara sedang menurun. Biasanya kemudian negara akan melakukan langkah ke depan yaitu mulai menurunkan *interest rate* agar perekonomian berkembang, dan bila sebuah negara menurunkan *interest rate* maka akan buruk bagi mata uang negara tersebut, jadi kita *SELL* mata uang negara tersebut berdasarkan nilai GDP yang di-*release*.

Angka mengenai indikator ekonomi muncul atau di-*release* dianggap baik dan buruk bagi sebuah mata uang maka perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang penting yaitu : Pertama; ekspektasi / harapan para ekonomis. Kedua; angka-angka yang muncul sebelumnya untuk indikator yang sama. Ketiga; kondisi dan situasi terkini dari negara-negara yang berhubungan dengan sebuah *pair*. Ketika ekonomi US sedang *booming* dan ekonomi UK lagi *down* yang hasilnya *pair* GBP/USD sedang menurun tajam (*bearish trend*), sebuah *report* positif mengenai ekonomi UK



tidak akan memiliki pengaruh sebesar bila saat ekonomi US memburuk. Keempat: posisi harga terkini dari *pair*. Untuk mendapatkan informasi mengenai nilai aktual dari sebuah *report* lebih cepat dapat berlangganan Bloomberg, Reuters.com, TradeTheNews.com (TTN), software TradeTheNews, NewsStrike.com, monexnews.com, forexfactory.com, dll

### Strategi Trading Forex Pending Order

Berikut ini adalah hasil penelitian terhadap pengguna strategi ini dan diperoleh hasil kinerja tradingnya sebagai berikut;

#### Responden 1

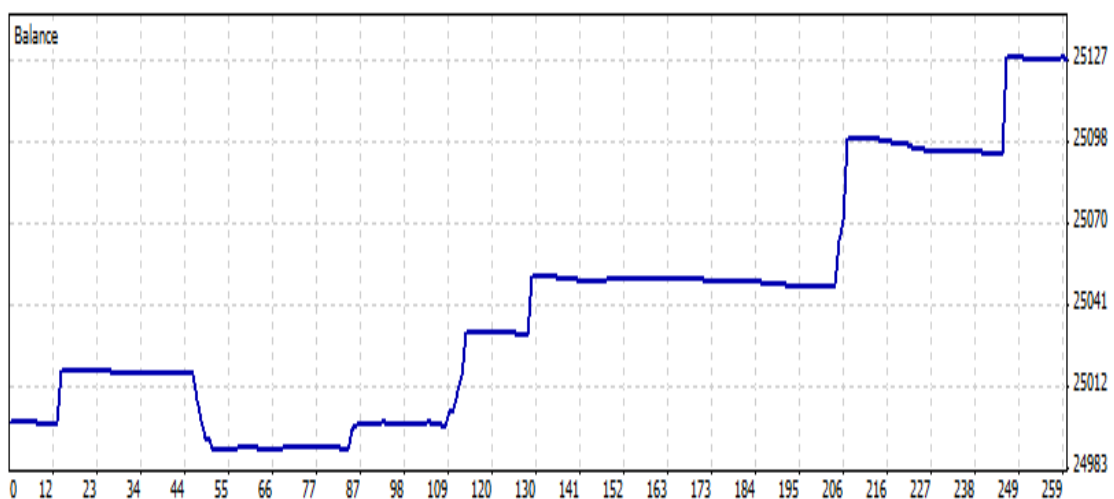
Summary:					
Deposit/Withdrawal:	25 000.00	Credit Facility:	0.00		
Closed Trade P/L:	66.41	Floating P/L:	20 908.33	Margin:	1 480.00
Balance:	25 066.41	Equity:	45 974.74	Free Margin:	44 494.74
Details:					
Gross Profit:	141.31	Gross Loss:	74.90	Total Net Profit:	66.41
Profit Factor:	1.89	Expected Payoff:	0.45		
Absolute Drawdown:	7.10	Maximal Drawdown:	54.16 (0.22%)	Relative Drawdown:	0.22% (54.16)

Total Trades:	148	Short Positions (won %):	51 (54.90%)	Long Positions (won %):	97 (24.74%)
Profit Trades (% of total):		52 (35.14%)		Loss trades (% of total): 96 (64.86%)	
Largest	profit trade:		26.37	loss trade: -53.49	
Average	profit trade:		2.72	loss trade: -0.78	
Maximum	consecutive wins (\$):		6 (1.43)	consecutive losses (\$): 10 (-2.03)	
Maximal	consecutive profit (count):		29.74 (5)	consecutive loss (count): -54.16 (2)	
Average	consecutive wins:		2	consecutive losses:	
					3

## Responden 2

Summary:					
Deposit/Withdrawal:	25 000.00	Credit Facility:	0.00		
Closed Trade P/L:	128.28	Floating P/L:	-406.02	Margin:	20.00
Balance:	25 128.28	Equity:	24 722.26	Free Margin:	24 702.26

Details:



Gross Profit:	178.75	Gross Loss:	50.47	Total Net Profit:	128.28
Profit Factor:	3.54	Expected Payoff:	0.50		
Absolute Drawdown:	10.21	Maximal Drawdown:	27.98 (0.11%)	Relative Drawdown:	0.11% (27.98)

Total Trades:	259	Short Positions (won %):	187 (37.43%)	Long Positions (won %):	72 (48.61%)
Profit Trades (% of total):		105 (40.54%)	Loss trades (% of total):		154 (59.46%)
Largest	profit trade:	34.06	loss trade:	-9.17	
Average	profit trade:	1.70	loss trade:	-0.33	
Maximum	consecutive wins (\$):	6 (0.68)	consecutive losses (\$):	18 (-4.63)	
Maximal	consecutive profit (count):	52.18 (4)	consecutive loss (count):	-26.70 (5)	
Average	consecutive wins:	2	consecutive losses:	3	

### Pembahasan Strategi Trading Pending Order:

Nampaknya dari kedua responden yang menggunakan strategi *Trading Pending Order* ini mengalami keuntungan (*profit*), secara konsisten, ditandai dari perolehan *closed Profit/Loss* di atas nilai 1 yaitu sebesar 723.17 dan 924.03. Terlihat dari awal transaksi mencatat *profit* secara konsisten yang dibuktikan dengan grafik *profit* kedua responden yang menunjukkan kenaikan secara konsisten.

Salah satu metode dalam manajemen resiko *trading* adalah dengan menggunakan *pending order*. *Pending order* adalah instruksi untuk membuka atau menutup transaksi ketika harga saat ini mencapai harga pada level yang dipesan (*order*). Selain *pending order*, juga dikenal istilah *market order*, jenis transaksi ini malah lebih dikenal daripada *pending order*. *Market order* adalah instruksi untuk membuka atau menutup transaksi pada harga saat ini yang di *order* saat ini juga.

Dalam *pending order* umumnya dikenal tiga jenis tipe transaksi yaitu *stop loss order*, *limit order*, dan *OCO (One Cancels the Other)*. Ketiga jenis transaksi *pending order* ini dapat digunakan untuk melakukan manajemen resiko. Mekanisme dalam manajemen resiko menggunakan *pending order* ini sebenarnya sangat sederhana tetapi seseorang harus terlebih dahulu memiliki dasar-dasar *trading* yang cukup.

Dengan *stop loss order* anda bisa batasi resiko dan jumlah kerugian, *limit order* bisa memaksimalkan jumlah keuntungan yang akan diraih, dan untuk *OCO* bisa berfungsi ganda yaitu membatasi resiko serta memaksimalkan keuntungan yang diraih tergantung dari *order* mana yang terlebih dahulu bersentuhan dengan harga berjalan (*running price*).

Manajemen resiko dengan pending order ini dalam aplikasinya tergantung dari posisi pasar yang telah dibuat. Untuk *stop loss order*, *stop loss order buy* jika posisi pasar adalah *sell*, jadi jika harga bergerak naik jumlah kerugian yang akan dialami telah dibatasi. Harga *stop loss order buy* berada diatas posisi pasar. Begitu juga dengan sebaliknya, *stop loss order sell* jika posisi pasar adalah *buy*. Harga *stop loss order* berada dibawah posisi pasar. Besarnya poin *stop loss* tergantung toleransi anda terhadap resiko.

Sedangkan *limit order*, *limit order sell* jika posisi pasar adalah *buy* dan *limit order buy* jika posisi pasar adalah *sell*. Harga *limit order sell* berada diatas harga posisi *buy* dan harga *limit order buy* berada dibawah harga posisi *sell*. Jadi besarnya target keuntungan yang akan diambil bisa diatur melalui *limit order*. Berapa besarnya keuntungan yang akan diambil tergantung dari strategi dan tujuan *trading*. Namun keuntungan juga perlu diberikan target dan bukan hanya menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa ada target.

OCO di aplikasikan jika keuntungan dan resiko ingin dikendalikan secara bersama-sama. Sebuah posisi pasar baik *buy* atau *sell* yang dilengkapi dengan OCO akan mengandung dua posisi didalamnya. Satu berfungsi sebagai *limit order* dan satu lagi berfungsi sebagai *stop loss order*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Trading Martingale sangat beresiko dalam *Trading Forex* karna setidaknya dibutuhkan modal yang sangat besar. Kita tidak pernah tahu naik atau turunnya harga mata uang sampai pada harga berapa dan kemudian akan berbalik arah. Semuanya sangat tergantung dari keadaan pasar, ekonomi suatu negara dan situasi terkini. Jika ada trader yang menggunakan teknik ini hampir dapat dipastikan cepat atau lambat akan mengalami *Margin Call*, terkecuali *Trader Forex* yang bersangkutan mempunyai ketahanan dana yang cukup sehingga memungkinkannya bertahan dalam pasar modal.
2. Strategi *Trading By News* terbukti efektif mendatangkan profit, namun demikian setidaknya dibutuhkan kemahiran dalam melakukan analisis fundamental terhadap *news* yang dirilis hampir setiap saat. Terdapat 3 jenis *impact* dari *news* yaitu yang memiliki *impact* besar, sedang dan kecil. Seorang *Trader Forex* tentunya mengincar *news* yang memiliki *impact* besar karna akan memungkinkannya mendapatkan *profit* secara cepat ketimbang *news* dengan *impact* yang sedang atau kecil.

3. Strategi *Trading Pending Order* juga terbukti dapat memberikan profit yang konsisten, namun demikian strategi ini seorang trader mesti menguasai analisis teknikal *High Low* suatu *Pair*, dan kemudian memasang strategi Pending Order. Strategi ini juga cukup efektif membantu seorang *Trader Forex* terhindar dari *stress* yang terjadi ketika *open* posisi.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah :

1. Seorang *trader* harus menghindari teknik *trading* yang memiliki resiko sangat besar karna akan memungkinkannya mendapatkan kerugian yang cukup besar bahkan berpotensi terjadinya *Margin Call*
2. Seorang *trader* harus menerapkan *money management* yang baik dalam *trading forex* sehingga seluruh modalnya dapat aman dan tidak mengalami kekurangan akibat salah posisi dalam *trading forex*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suharto, Frento. 2012. *Jalan Pintas Menjadi Kaya melalui Forex*. Jakarta: PT. Elex Media komputindo.
- Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada.
- Hamdy, Hady. 2007. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kiyosaki, Robert T. 2000. *Rich Dad's Cashflow Quadrant: Rich Dad's Guide to Financial Freedom*, Bagian 2. USA: Warner Books.
- MIFX. 2014. *Perjanjian Perdagangan Kontrak Berjangka*. Jakarta : PT. Monex Investindo Future..
- Waringin, Tung Desem. 2005. *Financial Revolution*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka.
- Zimmerer T.W & Scarborough N.M. 2002. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Pearson Education Asia Pte.Ltd.

## Tesis

- Wijatmoko, Eko. 2009. *Pengaruh volume transaksi dan variannya pada perdagangan valuta asing (pasangan mata uang GBPUSD) terhadap probabilitas sinyal beli dan sinyal jual pada indikator Relative Strength Index (RSI)*, Tesis S2. UI. Jakarta

## Internet

- <http://andromeda-trading.blogspot.com>--tanggal akses 2 Februari 2014
- <http://gaya.trader.blogspot.com> --tanggal akses 8 Februari 2014
- <http://www.seputarforex.com> --tanggal akses 18 Februari 2014
- <http://siembah.com>--tanggal akses 10 Februari 2014